

Ayam KUB merupakan hasil seleksi ayam kampung selama 6 generasi yang diarahkan untuk meningkatkan produksi telurnya dan mengurangi sifat mengeram. Ayam kampung biasanya bertelur 10 - 15 butir per induk selama periode bertelur (2 - 3 minggu), kemudian mengeram 21 hari (3 minggu) dan mengasuh anak 6-8 minggu, total periode bertelur 12-14 minggu, jadi 1 tahun hanya bisa bertelur 4-5 kali periode bertelur, atau bertelur sekitar 40-60 butir sampai dengan 50 - 75 butir per tahun. Sedangkan ayam KUB sudah diseleksi ke arah produksi telur dan sifat mengeramnya dihilangkan, sehingga dapat bertelur 180 butir per tahun. Jadi ayam KUB ini karena telurnya banyak, sehingga ditujukan sebagai bibit induk untuk menghasilkan DOC (anak ayam umur sehari) yang dibutuhkan peternak untuk usaha pembesaran ayam kampung potong yang dipanen pada umur 70 hari. Untuk mendapatkan DOC yang tumbuhnya cepat, ayam KUB harus dikawinkan dengan pejantan ayam kampung pilihan yang mempunyai bobot badan besar.

Seleksi, dari generasi ke -1 sampai generasi ke -6 dilakukan dengan tahapan

1. Produksi telur setiap generasi diamati selama 6 bulan, kemudian dilakukan seleksi individu pada ayam yang mempunyai rata-rata produksi telur 50 % terbaik dan memiliki sifat tidak mengeram.
2. Hasil seleksi tersebut disebut G1 (generasi 1) yang kemudian diperbanyak untuk menghasilkan F1.
3. Evaluasi produksi telur pada F1 juga dilakukan selama 6 bulan dan diseleksi dengan kriteria seleksi yang sama untuk menghasilkan G2 dan seterusnya sampai G6 (generasi 6).
4. Seleksi dalam Pembentukan ayam kampung unggul yang kini disebut sebagai Ayam KUB

(Ayam Kampung Unggul Balitnak) telah dilakukan selama 6 generasi, dimana satu generasi memerlukan waktu selama 12-18 bulan.

Karakteristik dan Keunggulan Ayam KUB :

- Warna bulu beragam, seperti ayam kampung pada umumnya
- Bobot badan : 1.200 - 1.600 gram
- Bobot telur : 35 - 45 gram.
- Umur pertama bertelur lebih awal (20 - 22 minggu)
- Produktivitas telur lebih tinggi (130 -160 butir/ekor/tahun)
- Produksi telur (henday) : 50 %
- Puncak produksi telur : 65 %
- Lebih tahan terhadap penyakit.



Pola Bulu Hitam (1), tipe Liar (2), Kolumbian(3), Corak Bulu Polos (4), Corak Bulu Lurik (5), Kerlip Bulu Emas (6), Kerlip Bulu Perak ,(7), Bentuk Jengger Tunggal/Single (8), Bentuk Jengger Kapri/Pea (9), Warna Shank Putih (10), Warna Shank Hitam (11), Warna Shank Abu-abu (12)

Cara Memelihara

Cara beternak ayam KUB mudah sekali sama dengan pemeliharaan ayam pada umumnya. Pada pemeliharaan ayam KUB untuk usaha pembesaran ayam kampung potong biasanya dipelihara secara intensif (skala usaha minimal 100 - 500 ekor) selama 10 - 12 minggu. Yang harus dipersiapkan untuk pemeliharaan masa *brooder* (pembesaran): 0 - 4 minggu adalah kandang *brooder* (pemanasan bisa dengan lampu bohlam atau pemanas gas bila pemeliharaan dalam jumlah banyak). Kandang diberikan alas sekam yang ditutup dengan kertas koran. Persiapan kandang *brooder* pemanasnya harus cukup dan merata.

Siapkan tempat pakan berupa baki dan tempat minum kecil agar mudah dijangkau oleh anak ayam. Pemberian pakan harus sesuai dengan umumnya. Umur D jadi *starter* protein 21% sampai umur 3 minggu, setelah umur 3 minggu pakan bisa dicampur antara pakan jadi *starter* protein 21% dengan dedak, dengan perbandingan 75% pakan jadi dan 25% dedak kualitas bagus (protein 12%), atau 50% pakan jadi, 25% dedak, 25% jagung tergantung pada sumber bahan pakan lokal yang ada, sehingga biaya pakan bisa lebih murah.

Perhatikan kepadatan kandang, setiap minggu kandang harus dilonggarkan sesuai kapasitas jangan sampai terlalu padat. Pada umur setelah 4 minggu kepadatan kandang maksimal 10 ekor/m². Selama pemeliharaan ayam KUB diperlukan vaksinasi, terutama ND dan *Gumboro*. Vaksinasi ND dilakukan pada saat ayam umur 3 hari dan 3 minggu dengan tetes mata, sedangkan *Gumboro* pada umur 1 dan 4 minggu dengan tetes mulut. Vaksinasi AI bagi daerah yang bebas flu burung tidak diperlukan. Namun bagi daerah yang positif flu burung, vaksinasi AI diperlukan pada umur 2 minggu dan 5 minggu dengan cara suntik *subcutan* sebanyak 0,2 cc.

Pemberian pakan dilakukan pagi dan sore hari, sambil mengontrol ternaknya. Jumlah yang diberikan kira-kira naik 5 gram setiap minggu sampai umur 5 minggu dan kira-kira naik 10 gram setiap minggu dari umur 6 sampai umur 10 minggu. Pemberian air minum tersedia setiap saat.

Contoh pemberian pakan:

Umur ayam (hari)	Pemberian/minggu/ekor (gram)	Pemberian/minggu/ekor (gram)	Jumlah Kumulatif (gram)
DOC-7	5	35	35
8-14	10	70	105
15-21	15	105	210
22-28	20	140	350
29-35	25	175	525
36-42	35	245	770
43-49	45	315	1085
50-56	55	385	1470
57-63	65	455	1925
64-70	75	525	2450

Pemeliharaan Induk

Pemeliharaan kandang induk bisa bervariasi, dapat berbentuk kandang *litter* atau *floor*, kandang *flok* atau koloni dengan ukuran 1 m² untuk 5 ekor induk dan 1 pejantan, atau dapat berupa kandang individu. Apabila menggunakan kandang individu, perkawinannya harus dengan inseminasi buatan (IB). Aspek *biosekuriti* menjadi prioritas utama dalam usaha pembibitan unggas. *Biosekuriti* pada waktu masuk kandang (*spraying*, *deeping*) menjadi persyaratan utama. Kebersihan kandang dan program vaksinasi juga sangat penting untuk dilakukan.

Pada pemeliharaan DOC calon bibit pada fase *starter* apabila pemeliharaan tidak benar, ayam kecil mudah sekali terserang penyakit dan mati, sehingga hasil yang dicapai tidak akan baik. Program vaksinasi harus dijalankan sesuai SOP.

Pemeliharaan harian, kebersihan kandang, waktu pemberian pakan dan minum harus teratur,

kebersihan tempat pakan dan minum harus diperhatikan, apabila kotor dan berlumut mudah sekali berjamur dan mudah terjangkit penyakit. Catatan produksi akan dipandu dengan pembuatan blanko isian untuk populasi ternak, kematian, catatan pakan, catatan produksi dan program vaksinasi serta harus mempunyai mesin tetas.

Pada lokasi pembibitan harus diperhatikan pula sumber bahan pakan utama yang mudah penyediaannya (jagung dan dedak), tepung ikan lokal, adanya *poultry shop* yang menyediakan sarana dan prasarana untuk pengembangan ayam.



Sumber:

Ayam KUB (Ayam Kampung Unggul Balitnak)
Balitnak, 2011

[http://m.tabloidsinartani.com/Membedah Ayam KUB Bersama Bu Tike/Copyright © 2013 | tabloidsinartani.com](http://m.tabloidsinartani.com/Membedah_Ayam_KUB_Bersama_Bu_Tike/Copyright_©_2013_|_tabloidsinartani.com)

Nomor : 05/AD-IS/NAK/BPTP Kalsel/2016

Oplag : 500 eksemplar

Sumber Dana: Kegiatan Pameran dan Publikasi pada DIPA BPTP KALSEL Tahun 2016



Mengenal

AYAM KUB

Dan CARA PEMELIHARAANNYA



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2016